

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia mengalami berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan bertahap selama hidupnya, termasuk perkembangan fungsi reproduksi. Dalam kehidupan reproduksinya, seorang wanita normal akan mengalami beberapa tahapan mulai dari *menarche* yaitu usia pertama kali menstruasi yakni pada usia 11-15 tahun, dilanjutkan dengan masa reproduksi pada usia 15-49 tahun, dan *menopause* pada usia 50-51 tahun.<sup>1</sup> *Menopause* merupakan suatu fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita yang biasanya terjadi diatas usia 40 tahun, tepatnya umur antara 49-51 tahun.<sup>2</sup> Kondisi ini merupakan suatu akhir proses biologis yang menandai berakhirnya masa subur seorang wanita dan dikatakan *menopause* bila siklus menstruasinya telah berhenti selama dua belas bulan.<sup>3</sup> Pada sebagian wanita, saat memasuki periode *menopause* ini menimbulkan berbagai keluhan baik dari tingkatan ringan hingga berat. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran karena pada masa ini terjadi penurunan kesuburan, gangguan vegetatif, psikis, dan organis karena pengaruh dari ketidakseimbangan hormon wanita.<sup>1</sup>

Usia *menopause* antara seorang wanita dan wanita lainnya tidaklah sama karena tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Menopause* dapat terjadi pada usia yang lebih cepat ataupun lebih lambat dari usia *menopause* rata-rata yang diketahui memiliki hubungan dengan faktor risiko beberapa penyakit. *Menopause* dini terutama sekali sering dihubungkan dengan banyak penyebab kematian, peningkatan risiko penyakit kardiovasular, dan osteoporosis. Di sisi lain, wanita yang mengalami *menopause* terlambat menunjukkan akan risiko kanker payudara dan kanker endometrium yang lebih tinggi.<sup>4,5</sup>

Angka harapan hidup penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat dan dapat dilihat dari angka persentasenya, yaitu 8,47. Data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia tahun 2015 memperlihatkan bahwa beberapa tahun ke depan Indonesia akan memasuki *aging population* yaitu ketika persentase penduduk usia enam puluh tahun ke atas mencapai 10%.<sup>6</sup> Ini menunjukkan bahwa periode *menopause* yang akan dialami

seorang wanita Indonesia akan lebih lama. *World Health Organization* pada tahun 2007 menunjukkan sebanyak 25 juta wanita dunia mengalami *menopause* setiap tahunnya dan Asia menjadi wilayah dengan jumlah wanita bergejala awal *menopause* tertinggi.<sup>7</sup> Untuk angka kejadian *menopause*, negara di Eropa, Australia, dan USA menempati posisi paling tinggi dibandingkan negara di Afrika, Amerika Latin, dan Timur Tengah.<sup>4</sup> Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2005, diperkirakan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 262,2 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam umur *menopause* sekitar 30,3 juta jiwa atau 11,55% dari total penduduk, dengan umur rata-rata 49 tahun. Secara demografi peningkatan kelompok lanjut usia akan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan khusus.<sup>8</sup> Diperkirakan pada tahun 2030, jumlah perempuan di dunia memasuki masa *menopause* mencapai 1,2 milyar orang dengan 47 juta kasus baru setiap tahunnya.<sup>9</sup>

Menurut Survey Penduduk Antar Sensus pada tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia terus meningkat dengan jumlah 255,18 juta jiwa dan membentuk tren piramida yang memencung di bagian tengah, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia adalah golongan muda. Hal ini berbeda dengan keadaan pada tahun 1997, yaitu tren piramida melebar di bawah dan semakin ke atas semakin runcing.<sup>6</sup> Begitu juga penduduk Sumatera Barat pada tahun 2015 dengan jumlah penduduk tertinggi berdomisili di Kota Padang dan sebagian besar berada pada kelompok umur muda serta angka kematian yang menurun.<sup>10</sup> Data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2016 juga menunjukkan kesimpulan yang sama dengan pola pertumbuhan yang terjadi di beberapa daerah umumnya di Indonesia dengan jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia tertinggi yaitu 20-24 tahun. Data-data ini menunjukkan bahwa akan semakin meningkatnya jumlah wanita yang akan mengalami masa *menopause* di Indonesia.<sup>6,11</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi usia *menopause*. Beberapa faktor tersebut yaitu usia *menarche*, stress, pemakaian kontrasepsi, jumlah paritas, genetik, sosioekonomi (pendidikan dan pekerjaan), lingkungan, gaya hidup

(aktifitas fisik, dan Indeks Massa Tubuh/IMT), serta faktor asuhan keluarga.<sup>4</sup> Penelitian yang dilaksanakan pada lima etnis berbeda di Amerika Serikat pada tahun 2001 menunjukkan kebiasaan merokok, tingkat pendidikan, jumlah paritas, riwayat penyakit jantung, etnis, pekerjaan, dan penggunaan kontrasepsi oral memiliki peranan dalam usia menopause dengan hasil merokok, tingkat pendidikan yang rendah, tidak bekerja dan memiliki riwayat penyakit jantung secara tidak langsung berhubungan dengan kejadian *menopause* dini. Sedangkan paritas, penggunaan kontrasepsi oral, dan etnis (ras Jepang) berhubungan dengan *menopause* yang lebih lambat. Hal ini terjadi karena mekanisme dengan mengurangi siklus ovarium sehingga mempertahankan jumlah oosit lebih lama.<sup>12</sup> Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur tahun 2015 menunjukkan bahwasanya paritas, usia *menarche*, riwayat penggunaan kontrasepsi serta kebiasaan merokok memiliki hubungan yang signifikan terhadap usia *menopause* serta diketahui bahwa usia *menopause* wanita Indonesia lebih cepat dibandingkan usia *menopause* wanita di negara maju.<sup>13</sup> Selanjutnya, penelitian di kelurahan Titi Papan Kota Medan pada tahun 2006 memperlihatkan hasil bahwasanya usia *menarche*, jumlah anak, usia melahirkan anak terakhir, kontrasepsi, kebiasaan merokok, dan riwayat penyakit mempengaruhi kejadian *menopause* seorang wanita.<sup>18</sup>

Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dengan Kecamatan Koto Tangah menjadi kecamatan terluas yaitu 232,30 km<sup>2</sup>. Kecamatan Koto Tangah dihuni oleh 179.442 penduduk yang menjadikan kecamatan tersebut menjadi kecamatan terpadat di Kota Padang. Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 13 kelurahan dan kelurahan Parupuk Tabiang adalah kelurahan yang memiliki penduduk usia 50 tahun ke atas tertinggi di antara kelurahan lainnya dan terkhusus wanita yang berjumlah 1.954 orang.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas yang mana usia *menarche*, jumlah paritas, pemakaian kontrasepsi, Indeks Massa Tubuh(IMT), dan aktivitas fisik mempengaruhi usia *menopause* seorang wanita karena adanya efek terhadap regulasi hormon reproduksi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan

penelitian untuk mengetahui hubungan faktor risiko *menopause* dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan usia *menarche* dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang?
2. Bagaimana hubungan jumlah paritas dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang?
3. Bagaimana hubungan pemakaian kontrasepsi dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang?
4. Bagaimana hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang?
5. Bagaimana hubungan aktivitas fisik dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang?
6. Faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan faktor risiko dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan usia *menarche* dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.

- b. Mengetahui hubungan jumlah paritas dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.
- c. Mengetahui hubungan IMT dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.
- d. Mengetahui hubungan pemakaian kontrasepsi dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.
- e. Mengetahui hubungan aktifitas fisik dengan usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.
- f. Mengetahui faktor risiko yang paling mempengaruhi usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kelurahan Parupuak Tabiang Kota Padang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data mengenai hubungan faktor risiko *menopause* dengan usia *menopause* wanita di Indonesia terutama di Kota Padang serta sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Manfaat bagi Tenaga Kesehatan**

Memberikan masukan dan informasi terkait perencanaan kesehatan reproduksi pada wanita yang berhubungan dengan faktor risiko *menopause* sehingga dapat dilakukan edukasi dan modifikasi yang sesuai dan juga untuk mencegah risiko penyakit degeneratif pada wanita *menopause* di masa yang akan datang di Kota Padang.

##### **1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat**

Memberikan pengetahuan tentang masa *menopause* sehingga mendapatkan informasi yang benar dan tepat dalam menjalani kehidupan *menopause* serta mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi masa *menopause*.